**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Keperawatan merupakan suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan, didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan, berbentuk pelayanan bio-psiko-sosial-spiritual yang komprehensif,ditujukan pada individu, keluarga, dan masyarakat, baik sakit maupun sehat yang mencakup seluruh proses kehidupan manusia (Asmadi, 2008 ; 2).

Perawat sebagai suatu profesi yang mandiri memberikan asuhan keperawatan dengan berdasarkan pada kebutuhan dasar manusia yang dibutuhkan, melalui pemberian layanan asuhan keperawatan sehingga dapat ditentukan diagnosis keperawatan, agar dapat direncanakan dan dilaksanakan dengan tepat sesuai dengan tingkat kebutuhan dasar manusia, sehingga dapat dievaluasi tingkat keberhasilannya. Salah satunya yaitu pemberian asuhan keperawatan pada pasien demam typhoid. (Rhandhyie, 2010).

Di Indonesia penyakit demam typhoid merupakan penyakit yang endemik. Akhir-akhir ini, demam typhoid menunjukkan kecenderungan peningkatan dari tahun ke tahun dengan rata-rata angka kesakitan berkisar 500 per 100.000 penduduk, dan tanpa pengobatan yang cepat dan tepat, penyakit ini beresiko untuk menimbulkan komplikasi yang dapat menyebabkan kematian. (Rhandhyie, 2010).

Typhoid adalah penyakit infeksi sistemik akut yang disebabkan infeksi salmonella Thypi. Organisme ini masuk melalui makanan dan minuman yang sudah terkontaminasi oleh faeses dan urine dari orang yang terinfeksi kuman salmonella. Demam tifoid terjadi di seluruh dunia, terutama di negara-negara berkembang yang kondisi sanitasinya buruk. Penyakit ini endemis di Asia, Afrika, Amerika Latin, Caribbean, Oceania, namun 80%-nya terjadi negara-negara di Asia Selatan dan Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Insidensinya mencapai 36 penduduk/ 1.000 populasi dan membunuh sedikitnya 200.000 orang setiap tahun. Usia yang paling sering dikenai adalah anak-anak usia sekolah dan dewasa muda. Insiden sebenarnya mungkin lebih tinggi terjadi pada balita dan bayi, namun sering tidak disadari (Sudoyo, 2009).

Pada pasien dengan demam Typhoid timbul bermacam-macam gejala, diantaranya demam di malam hari, mual, nyeri perut, anoreksia, mual, muntah, BAB cair, dan lain-lain. Tiap pasien demam tifoid dapat mengalami gejala yang berbeda, salah satu diantaranya yaitu anoreksia, mual, muntah yang mengakibatkan pasien mengalami perubahan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan di UPTD Puskesmas Ngunut Kabupaten Tulungagung, didapatkan data bahwa pada tahun 2017 terdapat 61 orang pasien rawat inap dengan kasus demam tifoid. Adapun untuk tahun 2018, bulan Januari angka kejadian typhoid menduduki peringkat ke-6 diagnosa terbanyak pasien masuk rumah sakit di Puskesmas Ngunut, 5 dari 80 pasien dirawat dengan typhoid, 3 diantaranya mengalami perubahan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis menyusun sebuah karya tulis ilmiah dengan judul *”Asuhan Keperawatan Perubahan Nutrisi Kurang dari Kebutuhan Tubuh pada Pasien Demam Typhoid di UPTD Puskesmas Ngunut Kabupaten Tulungagung”*

* 1. **Batasan Masalah**

Dalam karya tulis ini, masalah yang akan dibahas adalah asuhan keperawatan perubahan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh pada pasien demam Typhoid di UPTD Puskesmas Ngunut, Kab. Tulungagung

* 1. **Rumusan Masalah**

Bagaimanakah asuhan keperawatan perubahan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh pada pasien demam tifoid di UPTD Puskesmas Ngunut Kabupaten Tulungagung?

* 1. **Tujuan** 
     1. **Tujuan Umum**

Adapun tujuan umum dari penelitian ilmiah studi kasus ini adalah untuk melaksanakan asuhan keperawatan perubahan nutrisi kurang pada pasien demam tifoid di UPTD Puskesmas Ngunut pada bulan Juni 2018.

* + 1. **Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dari penelitian studi kasus ini yaitu:

* 1. Melakukan pengkajian pada pasien dengan demam typhoid di UPTD Puskesmas Ngunut Kabupaten Tulungagung.
  2. Merumuskan diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien dengan demam typhoid di UPTD Puskesmas Ngunut Kabupaten Tulungagung.
  3. Merumuskan rencana melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan demam typhoid di UPTD Puskesmas Ngunut Kabupaten Tulungagung.
  4. Melakukan implementasi keperawatan pada pasien dengan demam typhoid di UPTD Puskesmas Ngunut Kabupaten Tulungagung
  5. Melakukan evaluasi tindakan keperawatan pada pasien dengan demam typhoid di UPTD Puskesmas Ngunut Kabupaten Tulungagung.
  6. **MANFAAT**
     1. **Bagi institusi pendidikan**

Sebagai bahan kepustakaan dan perbandingan pada penanganan kasus pemenuhan kebutuhan nutrisi di lapangan dan dalam teori.

* + 1. **Bagi pelayanan kesehatan**

Agar dapat mengaplikasikan teori keperawatan dalam praktek pemberian asuhan keperawatan pada pasien typhoid di puskesmas.

* + 1. **Bagi penulis**

Mendapatkan pengalaman serta menerapkan standar asuhan keperawatan untuk pengembangan praktik keperawatan dan pemecahan masalah khususnya dalam bidang profesi keperawatan.

* + 1. **Bagi Pasien dan Masyarakat**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pasien dan masyarakat dengan demam tifoid yang mengalami perubahan nutrisi kurang dapat memperolah perawatan yang lebih baik sehingga nutrisi mereka adekuat, dan tidak terjadi perubahan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh.